



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I KOTA PALU & KAB SIGI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 7 PALU



Jalan Komodo No. 78 Talise Telp. (0451) 456-381 Kode pos 94116 email: smkn7palu_talise@yahoo.co.id

MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila
Kelas /Fase : XI Fase F

NAMA SISWA :
KELAS :

PETUNJUK KHUSUS PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) dari huruf a, b, c, d, dan e pada lembar jawaban, dan apabila ada jawaban yang Anda jawab salah dan anda ingin memperbaikinya, coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada lembar jawaban Anda yang salah, kemudian beri tanda silang pada huruf yang di anggap benar.

1. Prinsip "Bhinneka Tunggal Ika" menggambarkan pentingnya
 - a. Toleransi antaragama dan kebebasan beragama
 - b. Kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan
 - c. Pemerataan pembangunan di seluruh wilayah
 - d. Keadilan sosial dan keadilan ekonomi
 - e. Semua Benar
2. Masyarakat yang memiliki beragam kelompok sosial dengan sistem norma dan kebudayaan yang berbeda-beda serta memiliki anggota yang terdiri atas berbagai golongan, suku, etnis, ras, agama dan budaya merupakan masyarakat
 - A. Majemuk
 - B. Homogen
 - C. Heterogen
 - D. Tradisional
 - E. Multikultural
3. Masyarakat didesa mengolah lahan di pedesaan lalu menjual hasilnya ke kota dan masyarakat di kota membeli hasil dari masyarakat desa. Hal tersebut merupakan keberagaman
 - A. Sosial budaya
 - B. Ekonomi
 - C. Gender
 - D. Konflik
 - E. Status social
4. Masyarakat yang memiliki kelompok sosial yang kecil dan biasanya tinggal di kawasan/wilayah/teritorial kecil adalah masyarakat

- A. Majemuk
 - B. Homogen
 - C. Heterogen
 - D. Tradisional
 - E. Multikultural
5. Masyarakat yang memiliki pemikiran yang lebih rasional, bersifat individualistik, dan menjadikan kota sebagai pusat kegiatan ekonomi, sosial, dan politik merupakan masyarakat
- A. Majemuk
 - B. Homogen
 - C. Heterogen
 - D. Perkotaan
 - E. Multikultural
6. Seperangkat peran, perilaku, kegiatan, dan atribut yang dianggap layak bagi laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara sosial dalam suatu masyarakat merupakan pengertian dari
- A. Sifat
 - B. Gender
 - C. Status sosial
 - D. Kebiasaan Masyarakat
 - E. Kedudukan laki-laki dan perempuan
7. Ada kaitan yang erat antara perbedaan gender (gender differences) dan ketidakadilan gender (gender inequalities) dalam struktur ketidakadilan masyarakat secara luas. Perbedaan gender tidak menjadi masalah selama tidak melahirkan ketidakadilan gender (gender inequalities). Berikut yang bukan contoh ketidakadilan gender adalah
- A. Kekerasan
 - B. Stereotipe
 - C. Kesetaraan
 - D. Subordinasi
 - E. Marginalisasi

8. Salah satu contoh ketidakadilan gender adalah adanya anggapan dalam masyarakat tertentu bahwa perempuan tidak berhak mendapatkan warisan. Contoh tersebut merupakan ketidakadilan gender yang disebut
- A. Kekerasa
 - B. Stereotipe
 - C. Kesenjangan
 - D. Subordinasi
 - E. Marginalisasi
9. Pelabelan negatif (stereotype) adalah penandaan atau penilaian atau citra buruk yang sering kali bersifat negatif secara umum melahirkan ketidakadilan. Berikut yang bukan contoh stereotype adalah
- A. Laki-laki tidak seharusnya menunjukkan emosi
 - B. Tidak memberikan hak waris kepada perempuan
 - C. Anggapan perempuan sebagai makhluk yang lemah
 - D. Perempuan dianggap hanya dapat menjadi ibu rumah tangga
 - E. Perempuan sebagai orang yang tidak mampu mengambil keputusan penting
10. Percekcokan, perselisihan, atau pertentangan yang disebabkan oleh adanya dua hal atau lebih yang bersebrangan, tidak selaras, dan bertentangan merupakan pengertian dari
- A. Konflik
 - B. Asimilasi
 - C. Akulturasi
 - D. Konsolidasi
 - E. Konfrontasi
11. Konflik didefinisikan sebagai percekcokan, perselisihan, atau pertentangan. Salah satu bentuk konflik disebabkan oleh perbedaan kepentingan. Konflik yang dimaksud adalah konflik ...
- A. SARA
 - B. Politik
 - C. Pribadi
 - D. Internasional
 - E. Antar Kelas-kelas sosial

12. Konflik merujuk pada adanya dua hal atau lebih yang berseberangan, tidak selaras, dan bertentangan sehingga menimbulkan akibat-akibat yang tidak diinginkan. Berikut yang bukan akibat konflik adalah ...
- A. Perubahan kepribadian
 - B. Perpecahan dalam masyarakat
 - C. Kerugian harta benda dan korban manusia
 - D. Kehancuran nilai-nilai dan norma yang ada
 - E. Masyarakat yang makin mengenal satu sama lain
13. Para anggota masyarakat yang sebelumnya saling percaya satu sama lain , setelah terjadinya konflik dapat saling tidak percaya bahkan membenci satu sama lain. Hal tersebut merupakan salah satu akibat konflik yaitu ...
- A. Dominasi
 - B. Perubahan kepribadian
 - C. Perpecahan antar masyarakat
 - D. Kerugian harta benda dan korban manusia
 - E. Kehancuran nilai-nilai dan norma yang ada
14. Memberikan hukuman terhadap pihak-pihak yang secara hukum terbukti terlibat dalam upaya melakukan perpecahan terhadap keberagaman, merupakan penyelesaian secara...
- A. Kuratif
 - B. Represif
 - C. Preventif
 - D. Tentatif
 - E. Normatif
15. Pasal 28 A, Pasal 28 D dan Pasal 28E UUD NRI Tahun 1945 merupakan salah satu upaya penyelesaian konflik ditengah keberagaman masyarakat yaitu ..
- A. Melindungi masyarakat dari budaya luar
 - B. Menjauhkan masyarakat dari ancaman luar
 - C. Memberikan perlindungan untuk menghadapi ancaman
 - D. Memberikan jaminan perlindungan hak-hak setiap warga negara
 - E. Mengikat persatuan dan rasa kebangsaan seluruh warga negara

16. Upaya untuk menyelesaikan konflik ditengah keberagaman masyarakat dapat dilakukan dengan menguatkan identitas pengikat persatuan dan rasa kebangsaan . Berikut yang bukan pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945 mengenai identitas pengikat persatuan dan rasa kebangsaan adalah pasal ...
- A. 35
 - B. 36
 - C. 28E
 - D. 36A
 - E. 36B
17. Upaya represif merupakan salah satu upaya menyelesaikan konflik ditengah keberagaman masyarakat. Berikut contoh upaya represif adalah...
- A. Pengikat persatuan dan rasa kebangsaan yang tercantum dalam perundang-undangan
 - B. Antar anggota masyarakat dan antar kelompok dalam masyarakat melakukan kerja sama
 - C. Selalu bersikap ramah, bersahabat, berpikir positif, dan saling membantu sesama warga masyarakat
 - D. Melakukan penangkapan atas pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam upaya aktif untuk melakukan perpecahan terkait keberagaman masyarakat
 - E. Masalah perbedaan yang terjadi dipecahkan dengan bermusyawarah
18. Hak setiap warga negara yang terkait dengan keberagaman dijamin dalam ...
- A. Nilai di masyarakat
 - B. Norma di masyarakat
 - C. Aturan di masyarakat
 - D. Perundang-undangan
 - E. Kaidah pokok masyarakat
19. Perempuan biasanya dianggap sebagai kaum yang lemah, cengeng, dan tidak rasional. Hal tersebut merupakan bentuk ketidakadilan gender, yang disebut ...
- A. Kekerasan
 - B. Stereotipe
 - C. Subordinasi
 - D. Marginalisasi
 - E. Proses Peminggiran

20. Upaya preventif dapat dilakukan dalam menyelesaikan masalah yang muncul akibat keberagaman dalam masyarakat. Yang dimaksud dengan upaya preventif adalah ...
- A. Upaya pengendalian sosial dengan bentuk pencegahan terhadap adanya gangguan.
 - B. Suatu tindakan pengendalian sosial yang dilakukan setelah terjadinya suatu pelanggaran atau juga peristiwa buruk
 - C. Upaya untuk memulihkan gangguan sosial
 - D. Upaya penangkapan atau pemberian sanksi bagi orang yang melanggar hukum
 - E. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki kebijakannya
21. Dalam membangun integrasi nasional, Bangsa Indonesia selalu dihadapkan pada ATHG, akronim ATHG ialah....
- A. Agama Tantangan Hambatan dan Gangguan
 - B. Ancaman Tantangan Habitiasi dan Gangguan
 - C. Agama Tantangan Hambatan dan Golongan
 - D. Ancaman Tantangan Hambatan dan Golongan
 - E. Ancaman Tantangan Hambatan dan Gangguan
22. setiap usaha/kegiatan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa disebut sebagai
- A. Tantangan
 - B. Hambatan
 - C. Gangguan
 - D. Ancaman
 - E. agresi
23. Berikut ini yang bukan merupakan ancaman integrasi nasional bagi bangsa Indonesia ialah....
- A. Disintegrasi bangsa
 - B. Keinginan untuk mengubah ideologi Pancasila
 - C. Keresahan sosial
 - D. Sikap demokratis
 - E. Makar terhadap Pemerintahan yang sah
24. Berikut ini manakah yang tidak termasuk dalam aspek-aspek sosial posisi silang negara Indonesia....

- A. Penduduk
 - B. Agama
 - C. Sistem Pemerintahan
 - D. Ideologi
 - E. Ekonomi
25. Ancaman militer yang dilakukan untuk merusak instansi penting militer atau objek vital nasional dan dapat membahayakan keselamatan bangsa disebut
- A. Spionase
 - B. Blokade
 - C. Invasi
 - D. Sabotase
 - E. Agresi
26. Ancaman yang tidak bersifat fisik dan berdimensi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, teknologi informasi, serta keselamatan umum disebut ancaman
- A. Militer
 - B. Nonmiliter
 - C. dari dalam
 - D. dari luar
 - E. tradisional
27. Ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisasi disebut
- A. ancaman militer
 - B. ancaman nonmiliter
 - C. ancaman tradisional
 - D. gangguan
 - E. hambatan
28. Invasi merupakan bentuk agresi yang berskala paling besar dengan menggunakan kekuatan militer bersenjata. Bangsa Indonesia pernah merasakan pahitnya invasi sebanyak dua kali yaitu invasi yang dilakukan oleh negara
- A. Inggris
 - B. Jepang

C. Portugis

D. Australia

E. Belanda

29. ATHG (Ancaman, Tantangan, Hambatan, Gangguan) terhadap kedaulatan negara dapat diidentifikasi dalam beberapa bidang, salah satunya yaitu Ancaman yang dilakukan untuk mempengaruhi ideologi dan mengancam dasar falsafah negara yaitu, Pancasila. Ancaman tersebut merupakan ancaman bidang

A. Sosial budaya

B. Pertahanan dan keamanan

C. Ekonomi

D. Ideologi

E. Politik

30. Fakta menunjukkan sebagian masyarakat Indonesia menggunakan produk luar negeri. Selain harga lebih murah, kualitas produk luar negeri juga baik. Agar produk dalam negeri dapat bersaing dan mendapatkan kepercayaan publik, industri dalam negeri harus koreksi diri. Mengapa produk dalam negeri tidak mampu bersaing dengan produk luar negeri? Berkaitan dengan fakta tersebut, perlu dilakukan

A. Peningkatan jumlah produksi

B. Peningkatan kualitas produksi

C. Peningkatan kuantitas produksi

D. Penambahan jam kerja bagi buruh

E. Peniruan produk luar negeri

=====